



SURAT TUGAS
014/LP2M/IPI/YPI/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua LPPM Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa menerangkan bahwa:

Nama : **Suryani Jihad, S.Pd,M.Pd.**
Pekerjaan : Dosen
NIP/NIDN : 0902039001
Instansi : Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

Dengan ini menugaskan kepada:

Nama : **Niluh Anik Sapitri, S.E., M.Ak**
Pekerjaan : Dosen Tetap
NIDN : 2104079101
Instansi : Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa

adalah benar Dosen Tetap Institut Parahikma Indonesia (IPI) Gowa yang berkolaborasi dengan mahasiswa atas nama Rahmat Wahyu Hidayat (Prodi Ekonomi Syariah) diberikan tugas kepada yang bersangkutan melaksanakan Penelitian dengan judul **“Identifikasi ROA pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Perspektif Dana Tabarru dan Hasil Underwriting.”**

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Gowa, 30 Januari 2024

18 Rajab 1445 H

Ketua LP2M IPI



Suryani Jihad, S.Pd,M.Pd.
NIDN.0902039001

Tembusan:

Rektor IPI Gowa

Kaprodi Ekonomi Syariah IPI Gowa



Identifikasi ROA pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Perspektif Dana Tabarru dan Hasil Underwriting

Niluh Anik Sapitri¹, Rahmat Wahyu Hidayat²

Institut Parahikma Indonesia

E-mail: niluhanhyk@gmail.com¹, rahmatwahyu18@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) untuk mengetahui pengaruh dana tabarru terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK, (2) untuk mengetahui pengaruh hasil Underwriting terhadap ROA pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK, (3) untuk mengetahui pengaruh dana tabarru dan hasil underwriting terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu data time series laporan keuangan bulanan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2018-2022 berjumlah 60 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial dana tabarru berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah (2) secara parsial hasil Underwriting berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah (3) secara simultan dana tabarru dan hasil underwriting berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada asuransi jiwa syariah. Berdasarkan hasil penelitian di atas dana tabarru tidak terlalu memberikan dampak terhadap peningkatan perusahaan sehingga diharapkan perusahaan lebih memfokuskan pada dana tabarru guna meningkatkan profit perusahaan. Implikasi pada penelitian ini jika asuransi jiwa syariah memfokuskan pengelolaan dana tabarru dan lebih meningkatkan hasil underwriting akan menghasilkan laporan keuangan yang stabil sehingga berpeluang meningkatkan keuntungan dalam segi profit.

Kata Kunci: Dana Tabarru, Hasil Underwriting, ROA

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, agama islam dianut oleh sebagian besar penduduknya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika di Indonesia banyak ditemukan beragam lembaga keuangan syariah. salah satunya ialah asuransi syariah. Asuransi syariah perlahan diminati oleh masyarakat yang di gadang-gadang dapat memenuhi keinginan dan

kebutuhan calon pengguna asuransi syariah¹. Akan tetapi, sebelum memilih untuk menggunakan asuransi syariah, ada baiknya calon pengguna perlu mengetahui secara seksama mengenai jenis asuransi syariah yang akan dipilih karena asuransi syariah berbeda dengan lembaga asuransi pada umumnya. Hal tersebut sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No.53/III/2006 yang mengatakan bahwa dalam asuransi syariah menggunakan syariat islam serta dengan mendahulukan kepentingan bersama di atas kepentingan individual². Asuransi syariah secara umum berbeda dengan asuransi konvensional karena sistem kerjanya saling membantu, artinya perusahaan dan konsumen mendapat untung. Sistem tolong menolong pada perusahaan asuransi syariah ini dikenal dengan istilah dana *Tabarru*. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Pangestika bahwa perusahaan asuransi syariah ialah perusahaan yang berkiprah pada sistem memikul risiko diantara sesama sehingga setiap orang menjadi penanggung atas risiko setiap pihak.³

Salah satu upaya perusahaan asuransi jiwa syariah adalah meningkatkan profitabilitas, yang mana profitabilitas ialah tolak ukur suatu perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Hal ini dilakukan untuk membuat masyarakat yakin akan kinerja dari perusahaan. Pentingnya memperhatikan kebijakan dan keputusan yang diambil karena berdampak pada profitabilitas organisasi. Oleh karena itu, pengambilan keputusan harus dilakukan dengan sangat hati-hati.⁴ Salah satu penelitian yang berkaitan dengan dana *tabarru* dilakukan oleh Metri Widia Pangestika pada asuransi syariah yang menyatakan profitabilitas tidak terpengaruh oleh rasio perubahan dana *tabarru*⁵ Sedangkan menurut Nasution dalam penelitiannya

¹ Gabriela Prisy Anggraeni and Wirman Wirman, “Pengaruh Dana Tabarru’Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014-2019),” *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 109–118.

² Anggraeni and Wirman, “Pengaruh Dana Tabarru’Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014-2019).”

³ Metri Widia Pangestika, “Pengaruh Dana Tabarru’, Risk Based Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018” (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

⁴NBHN Baso Akib and Riska Riska, “PENGARUH PEMBIAYAAN IJARAH DAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK BRI SYARIAH DI OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 2, no. 1 (2022): 39–50

⁵Pangestika, “Pengaruh Dana Tabarru’, Risk Based Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018.”

mengklaim hasil *Underwriting* berdampak pada return on asset, salah satu rasio profitabilitas.⁶ Dalam profitabilitas dikenal dua istilah yaitu Return on asset (ROA) dan Return on Equity (ROE). ROA merupakan skill yang dimiliki perusahaan pada memperoleh laba melalui pemanfaatan aset sedangkan ROE adalah skill pada suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan ekuitas⁷

Berdasarkan pada pernyataan latar belakang sebelumnya, apakah pemanfaatan dana khususnya dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* dapat memberikan dampak yang menguntungkan terhadap profitabilitas dalam hal ini ROA dengan bertambahnya aset perusahaan asuransi jiwa syariah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Identifikasi ROA pada Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Perspektif Dana Tabarru dan Hasil *Underwriting*”.

II. METODE PENELITIAN

Adapun Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dari data *time series* dari laporan keuangan bulanan pada periode 2018-2022 sehingga keseluruhan sampel yang digunakan adalah 60 sampel. Dalam proses pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi serta pada metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda yang diperoleh menggunakan program (*software*) IBM SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan melakukan pengujian regresi linear berganda, data yang digunakan terlebih dahulu melewati uji normalitas, multikolinearitas, heterokedastistas dan autokorelasi.

⁶ Reza Abeng Ramadhan Nasution, “Pengaruh Premi, Hasil *Underwriting* Dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

⁷ Rendi Wijaya, “Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40–51.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasili Analisis Deskriptif

| | Descriptive Statistics | | | | |
|---------------------------|------------------------|----------|----------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Dana <i>Tabarru</i> | 60 | 933,00 | 22851,00 | 8784,85 | 5412,15 |
| Hasil <i>Underwriting</i> | 60 | -1990,00 | 6393,00 | 2205,62 | 1641,90 |
| ROA | 60 | -0,13 | 0,09 | 0,00 | 0,05 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | | |

Sumber: Data hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 1 dapat memberikan penjelasan sebagai berikut:

- Dana *tabarru* menunjukkan nilai minimum sebesar 933,00, nilai maksimum sebesar 22851,00, nilai rata-rata sebesar 8784,85, dan pada nilai standar deviasi sebesar 5412,15.
- Hasil *Underwriting* menunjukkan nilai minimum sebesar -1990,00, nilai maksimum sebesar 6393,00, nilai rata-rata sebesar 2205,62, dan pada nilai standar deviasi sebesar 1641,90.
- ROA menunjukkan nilai minimum sebesar -0,13, nilai maksimum sebesar 0,09, nilai rata-rata sebesar 0,0030 dan pada nilai standar deviasi sebesar 0,05308.

Tabel 2
Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 0,04679857 |
| | | |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,139 |
| | Positive | 0,094 |
| | Negative | -0,139 |
| Test Statistic | | 0,139 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,075 ^c |

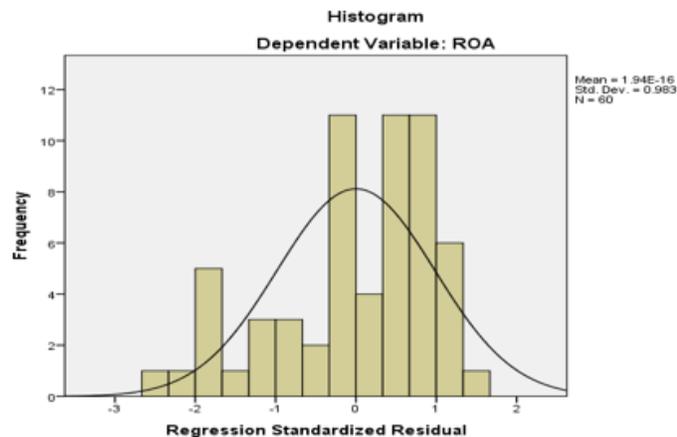
a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: DATA Hasil olah SPSS

Melihat hasil olah data pada tabel 2 menunjukkan One Sample Kolmogorov- Smirnov didapatkan dari nilai Asym.Sig. (2-tailed) $0,075 > 0,05$ (sig atau $\alpha = 5\%$). Hal ini membuktikan bahwa variabel dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* dapat diteliti terhadap ROA.

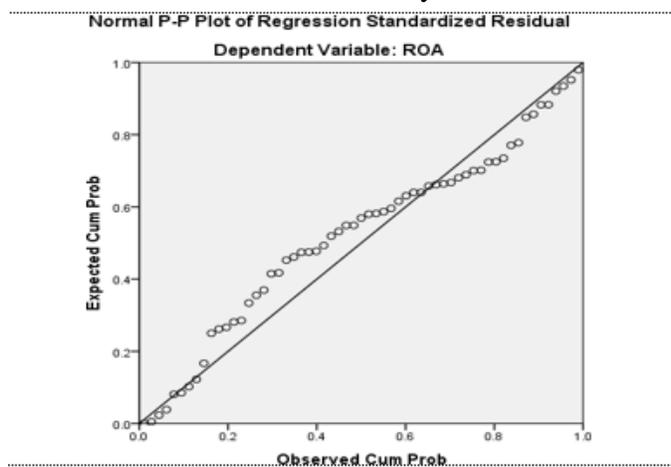
Adapun uji normalitas berdasarkan uji histogram dan normal P-Plot ditunjukkan dengan gambar berikut:

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Berdasarkan gambar 1 pada uji normalitas histogram, hasil pola histogram menunjukkan tegak lurus keatas yang tidak condong kekiri dan kekanan seperti membentuk gunung yang mengikuti angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal

Gambar 2
Norma Probability Plot



Berdasarkan gambar 2, menunjukkan jika bulatan-bulatan kecil menyebar sejajar mengikuti garis diagonal sehingga didapatkan hasil bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3

Hasil Uji (Multikolinieritas, Regresi Linear Berganda, t/Parsial)

Coefficients^a

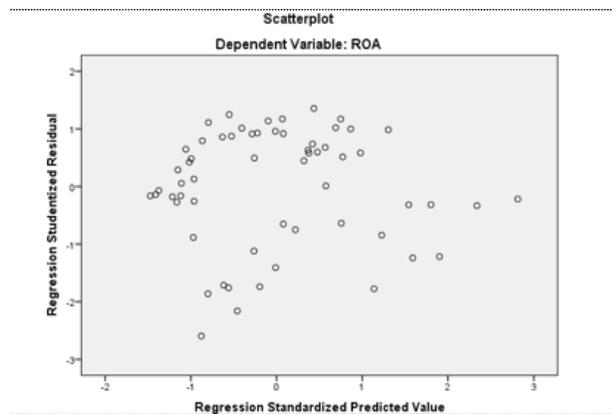
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -0,003 | 0,003 | | -1,033 | 0,306 | | |
| Dana <i>Tabarru</i> | -4,447 | 0,000 | -0,579 | -3,458 | 0,001 | 0,370 | 2,700 |
| Hasil <i>Underwriting</i> | 2,638 | 0,000 | 1,002 | 5,989 | 0,000 | 0,370 | 2,700 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data hasil olah SPSS

Sesuai dengan hasil uji multikolinearitas pada table 3 diketahui simpulkan bahwa dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* menunjukkan jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, Berdasarkan hasil uji yang dilakukan maka dapat dinyatakan bahwa kedua variabel independen tidak mempunyai korelasi atau tidak multikolinearitas jadi model regresi dinyatakan baik.

Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak di area angka 0 dan sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyempit dan juga melebar) maka dari itu, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dan model regresi sah atau baik untuk digunakan untuk memprediksi adanya pengaruh dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* terhadap ROA.

Tabel 4
Hasil Uji (Autokorelasi, Durbin-Watson, Analisis R²)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | 0,647 ^a | 0,419 | 0,398 | 0,02281 | 1,916 |

a. Predictors: (Constant), Dana *Tabarru* Hasil Underwritng,
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 4 menghasilkan nilai DW 1.916 dengan taraf signifikan 5% atau ($\alpha = 0,05$). Jumlah variabel *independent* ($k=2$), $n=60$ maka diperoleh nilai dL (batas bawah) 1,5144 dan nilai dU (batas atas) 1,6518 dan $4-dU$ ($4-1,6518$) bernilai 2,3482. Nilai DW terletak diantara du dan $4-du$ ($du < DW < 4-du$) sehingga DW ($1,652 < 1,916 < 2,348$) artinya tidak terdapat autokorelasi dan model regresi baik.

Berdasarkan pada tabel 3, dapat diketahui nilai konstanta (α / ROA) sebesar -0,003, untuk dana *tabarru* (β_1) sebesar -4,447 dan untuk hasil *Underwriting* (β_2) sebesar 2,638 sehingga dapat diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$

Selanjutnya hasil analisis regresi linear berganda dapat dipaparkan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta -0,003 yang jika variabel bebas dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* = 0 maka variabel terikat ROA tetap -0,003.
- b. Nilai koefisien dana *tabarru* -4,447 artinya setiap terjadi penurunan pada dana *tabarru* 1% maka ROA akan mengalami kenaikan 4,447 sebaliknya setiap dana *tabarru* mengalami kenaikan 1% maka nilai ROA akan mengalami penurunan -4,447.
- c. Nilai koefisien hasil *Underwriting* sebesar 2,638 artinya setiap hasil *Underwriting* mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami peningkatan 2,638 sebaliknya setiap terjadi penurunan 1% pada hasil *Underwriting* maka ROA akan mengalami penurunan 2,638.

Merujuk pada tabel 4 pada hasil pengujian analisis R^2 menjelaskan bahwa nilai koefisien determinan yang dilihat pada *Adjusted Square* 0,398 sehingga hal ini menunjukkan bahwa ROA dipengaruhi 39,8% oleh dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* sedangkan sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Merujuk pada jumlah data penelitian, maka untuk mengetahui nilai t tabel dirujukan dengan rumus $df = n - (k-1) - 1$ sehingga didapatkan nilai $df=57$. Selanjutnya dengan nilai df yang diperoleh dapat diperoleh nilai t tabel dengan standarisasi 0,05 diantaranya 1,672 (hasil negatif) dan 2,002 (hasil positif). Sebagaimana perolehan hasil uji t pada tabel 3 maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

- a) Pengaruh dana *tabarru* terhadap *return on asset* (ROA) yaitu nilai t hitung -3,458 < t tabel -1,672 dengan signifikansi 0,001 < 0,05 yang artinya H0 di tolak dan H1 di terima sehingga dapat diartikan bahwa dana *tabarru* terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
- b) Pengaruh hasil *Underwriting* terhadap *return on asset* (ROA) yaitu nilai t hitung 5,989 > t tabel 2,002 dengan nilai signifikansi 0,00 < 0,05 artinya H0 di tolak dan H2 di terima sehingga dapat diartikan bahwa hasil *Underwriting* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 5
Hasil Uji Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 0,021 | 2 | 0,011 | 20,196 | 0,000 ^b |
| | Residual | 0,029 | 56 | 0,001 | | |
| | Total | 0,050 | 58 | | | |

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), Dana *Tabarru*, Hasil *Underwriting*

Sumber: Data hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai F_{hitung} yang didapat sebesar 20,196 dan nilai signifikan sebesar 0,000, untuk mencari nilai F_{tabel} dapat dilihat melalui tabel ketetapan yang menggunakan taraf 0,05 dengan rumus $df(nl) = k-1$ artinya $df1 = (3-1)$ jadi 2 dan $df(n2) = n- k$ artinya $df2 = (60-3)$ jadi 57 yang dimana $k =$ sebagai jumlah variabel, n adalah jumlah sampel. Setelah menghitung maka didapatkan jumlah F_{tabel} sebesar 3,16 sehingga dapat diketahui berdasarkan kriteria dan pengambilan keputusan $F_{hitung} 20,196 > F_{tabel} 3,16$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka variabel dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah sehingga hipotesis H_3 diterima.

Hasil penelitian yang didapatkan menjadi dasar pengambilan keputusan penulis bahwa dana *tabarru* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini dibuktikan dari hasil $t_{hitung} -3,458 < t_{tabel} -1,672$ dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ yang diartikan bahwa dana *tabarru* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap ROA pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Penelitian ini menjelaskan jika dana *tabarru* dapat dikatakan kurang berperan dalam meningkatkan *profit* karena dana *tabarru* lebih diprioritaskan untuk membayar klaim di dalam perusahaan dan juga untuk kepentingan sosial membantu sesama.

Dana *tabarru* didefinisikan sebagai kumpulan dana yang telah diniatkan untuk dikumpulkan dari pembayaran premi peserta untuk kebajikan kemudian akan diinvestasikan sesuai syariat Islam. Perhitungan investasi dana *tabarru* tergolong rentang dilakukan karena apabila terjadi risiko keuangan maka akan berdampak ke banyak sektor dan menimbulkan kerugian besar seperti ke biaya klaim peserta hingga pendapatan perusahaan sehingga menyebabkan dana *tabarru* kurang berperan dalam meningkatkan profitabilitas asuransi jiwa syariah.

Penelitian ini seirama dengan penelitian yang kajian oleh Pangestika bahwa variabel dana *tabarru* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).⁸ Adapun penelitian lain untuk memperkuat hasil variabel dana *tabarru* pada penelitian ini yaitu penelitian oleh Anggraeni & Wirdan dengan hasil penelitian dana *tabarru* berpengaruh secara signifikan terhadap total aset.⁹

Hasil penelitian yang didapatkan menjadi dasar pengambilan keputusan penulis bahwa hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.7 yang menampilkan $t_{hitung} 5,989 > t_{tabel} 2,002$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perusahaan asuransi jiwa syariah.

Sehubung dengan hasil pada penjelasan sebelumnya, semakin tinggi hasil *Underwriting* maka perusahaan asuransi jiwa syariah maka akan meningkatkan nilai *profit* pada asuransi jiwa syariah. *Underwriting* merupakan suatu kegiatan dalam memilah risiko dan menentukan banyaknya iuran yang dibayarkan oleh nasabah dan kemudian akan masuk ke dalam cas perusahaan. Semakin tinggi nilai hasil *Underwriting* yang dihasilkan suatu perusahaan maka akan berdampak baik terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

⁸ Pangestika, "Pengaruh Dana Tabarru', Risk Based Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018."

⁹ Anggraeni and Wirman, "Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014-2019)."

Hasil *Underwriting* digunakan sebagai tolak ukur suatu Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan melalui proses *Underwriting* dan melihat kemampuan perusahaan dalam mendeteksi risiko-risiko yang akan terjadi. Oleh sebab itu nilai dari suatu hasil *Underwriting* sangat penting bagi perusahaan dan masa depan perusahaan. Hasil *Underwriting* juga termasuk salah satu acuan yang digunakan seorang investor dalam menilai kualitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori *neokeynes* yang dicetuskan oleh Roy F. Harrod dan Evsey Domar menyatakan jika modal, permintaan dan investasi dapat meningkatkan pertumbuhan aset atau kesejahteraan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *profitabilitas* yang baik memiliki modal besar yang berasal dari dana internalnya. Jadi, hasil *Underwriting* mengambil peran penting dalam hal mendorong meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tresnawati & Yudhy menyatakan bahwa hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA¹⁰. Hasil *Underwriting* dapat dikatakan sebagai salah satu tolak ukur dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian lain untuk lebih memperkuat hasil variabel hasil *Underwriting* yaitu penelitian yang oleh Ritha (2023) dengan hasil penelitian bahwa hasil *Underwriting* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.¹¹

Berdasarkan hasil uji simultan (F) memperlihatkan secara simultan variabel dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK. Hal ini dapat diketahui dari tabel 4.8 dengan $F_{hitung} 20,196 > F_{tabel} 3,16$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan asuransi jiwa syariah.

Profitabilitas menjadi standar pertama dalam hal meningkatkan kualitas dan

¹⁰ Tresnawati Tresnawati and Yudhy Yudhy, "Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan RBC Terhadap ROA Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020," *Jurnal Dimamu* 1, no. 2 (2022): 215–219.

¹¹Henny Ritha, "Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020," *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 2 (2023): 36–47.

citra perusahaan di mata masyarakat umum. Salah satu factor pendukung dalam meningkatkan *profit* suatu perusahaan yaitu dari segi pengelolaan ROA. Perolehan hasil ROA yang tinggi akan menambah daya pesona perusahaan dan menarik perhatian para investor dengan memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan terhadap pemanfaatan aset. Hal tersebut juga akan berdampak terhadap harga nilai saham perusahaan yang terdapat pada pasar modal yang dipengaruhi oleh ROA

Hasil pada penelitian ini seirama dengan hasil penelitian Pangestika bahwa variabel dana *tabarru* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)¹² dan penelitian oleh Tresnawati & Yudhy yang menyatakan bahwa hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.¹³

IV. KESIMPULAN

Mengutip hasil olah data dan analisis data serta pembahasan yang telah dijelaskan maka, penulis menyusun simpulan sebagai berikut: (1) Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel dana *tabarru* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) sehingga apabila dana *tabarru* meningkat maka, ROA akan mengalami penurunan begitupun juga sebaliknya. (2) Hasil uji hipotesis secara parsial (t) menunjukkan bahwa variabel hasil *Underwriting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA) sehingga apabila hasil *Underwriting* meningkat maka ROA juga akan mengalami peningkatan begitupun juga sebaliknya. (3) Hasil uji hipotesis secara simultan (F) memperlihatkan bahwa variabel dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Artinya secara keseluruhan dana *tabarru* dan hasil *Underwriting* yang dihimpun oleh perusahaan banyak sedikitnya akan berpengaruh juga terhadap profitabilitas dalam hal ini yaitu ROA.

Berdasarkan penelitian yang telah di analisis maka, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut: (1) Bagi perusahaan, Asuransi Jiwa Syariah dapat lebih mengoptimalkan pengelolaan dana *tabarru* agar mampu berkontribusi sebagai *profit* kepada perusahaan dan hal ini juga

¹²Pangestika, "Pengaruh Dana Tabarru', Risk Based Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018."

¹³Tresnawati and Yudhy, "Pengaruh Premi, Hasil Underwriting Dan RBC Terhadap ROA Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020."

pastinya berdampak kepada peserta asuransi jiwa syariah. (2) Bagi masyarakat, diharapkan untuk memahami dan mengetahui jika memiliki asuransi adalah pilihan yang sangat membantu untuk mengatasi risiko apabila terjadi malapetaka terutama bagi kesehatan. Mengingat Indonesia mayoritas islam maka bijaklah memilih layanan asuransi yang sesuai syariat islam. (3) Bagi penulis selanjutnya, diharapkan melakukan survei terkait variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA agar penelitian lebih beragam dan dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akib, Baso, and Riska Riska. "Pengaruh Pembiayaan Ijarah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (Jurnal Akunsyah)* 2, no. 1 (2022): 39–50.
- Anggraeni, Gabriela Prisy, and Wirman Wirman. "Pengaruh Dana Tabarru' Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014-2019)." *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis* 4, no. 2 (2021): 109–118.
- Athifah, Rohimah. "Pengaruh Premi, Dana Tabarru' dan Klaim Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia Studi Pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode Tahun (2015–2019)." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022.
- Nasution, Reza Abeng Ramadhan. "Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan Risk Based Capital (RBC) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Asuransi Umum Unit Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- Pangestika, Metri Widia. "Pengaruh Dana Tabarru', Risk Based Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Unit Syariah Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2013-2018." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ritha, Henny. "Pengaruh Pertumbuhan Premi, Hasil Underwriting Dan Risk Based Capital Terhadap Profitabilitas PT Asuransi Ramayana Tbk. 2011-2020." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 4, no. 2 (2023): 36–47.
- Tresnawati, Tresnawati, and Yudhy Yudhy. "Pengaruh Premi, Hasil Underwriting dan RBC Terhadap ROA Pada Asuransi Syariah Yang Terdaftar Di OJK Periode 2016-2020." *Jurnal Dimamu* 1, no. 2 (2022): 215–219.
- Wijaya, Rendi. "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On

Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 3 No. 1 Maret 2024

Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 40–51.